

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Dalam melakukan penelitian perlu ditentukan metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Wirartha (2006: 76) metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Survey Eksplanatori (*Explanatory Survey Method*). Morissan (2012: 1) mengungkapkan bahwa “penelitian survey merupakan metode yang paling sering digunakan di dunia penelitian untuk mendapatkan data dan jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan mengenai kemasyarakatan (sosial).”

Metode penelitian survey ini digunakan untuk memperoleh deskripsi atau sebuah gambaran yang menunjukkan adanya hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran dan dirumuskan dalam suatu hipotesis. Dengan demikian, metode penelitian survey eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel lingkungan keluarga (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Y).

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah minat yang merupakan variabel terikat, sedangkan lingkungan keluarga dan motivasi merupakan variabel bebas. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui kuisisioner.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Suatu penelitian dilakukan salah satu tujuannya adalah untuk menjelaskan sifat populasi. Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian. Pengertian tersebut selaras dengan Morissan (2012: 109) yang mengungkapkan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel konsep atau fenomena.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa angkatan 2011 yang sudah mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada program studi kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	84
2	Pendidikan Akuntansi	80
3	Pendidikan Manajemen Bisnis	84
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	87
Total Populasi		335

Sumber : Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian UPI

3.2.2 Sampel

Penelitian dilakukan untuk menjelaskan sifat populasi. Proses meneliti setiap anggota populasi dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi. Menurut Arikunto (2010: 174). “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata. Sampel diambil dengan menggunakan rumus perhitungan yang dikemukakan oleh Taro Yamane. Adapun bentuk rumusnya seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad (\text{Riduwan 2010: 65})$$

Dimana :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{335}{1 + (335)(0,05^2)}$$

$$n = \frac{335}{1 + (335)(0,0025)}$$

$$= \frac{335}{1,84}$$

$$= 182,04$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 182,04 atau dibulatkan menjadi sejumlah 182 mahasiswa.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui besarnya alokasi sampel dari masing-masing program studi maka diadakan perhitungan sampel dengan menggunakan perhitungan *proporsional random sampling*. Perhitungan sampel dari tiap program studi menggunakan rumus alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan 2010: 45})$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi keseluruhan

N_i : Jumlah populasi kelompok

n : Jumlah sampel

Penelitian sampel mahasiswa menggunakan rumus alokasi proporsional di atas dengan perhitungan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	84	$n_i = \frac{84}{335} \times 182 = 46$
2	Pendidikan Akuntansi	80	$n_i = \frac{80}{335} \times 182 = 43$
3	Pendidikan Manajemen Bisnis	84	$n_i = \frac{84}{335} \times 182 = 46$
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	87	$n_i = \frac{87}{335} \times 182 = 47$
Jumlah		335	182

Sumber: Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian UPI, data diolah

3.3 Tabel Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Dependen				
Minat Menjadi Guru (Y)	Suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya (<i>Adeline, 2011:3</i>)	Skor minat menjadi guru dengan skala likert dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketertarikan terhadap profesi guru • Tingkat memiliki kemampuan di bidang profesi guru 	Data skor minat menjadi guru yang diperoleh dari responden	Interval
Variabel Independen				
Lingkungan Keluarga (X1)	Lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial itu pertamanya di dalam lingkungan keluarga (<i>Ahmadi, 2007: 90-91</i>)	Skor mengenai lingkungan keluarga dengan skala likert yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki relasi yang baik dengan keluarga • Keluarga mempengaruhi terbentuknya minat • Latar belakang pendidikan dan profesi orang tua 	Data skor lingkungan keluarga yang diperoleh dari responden	Interval
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan suatu produk dari bagaimana seseorang menginginkan sesuatu, dan penaksiran seseorang memungkinkan aksi tertentu yang akan menuntunnya (<i>Ishak dan Hendri Tanjung, 2003:12</i>)	Skor motivasi dengan skala likert dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki motivasi yang baik terhadap profesi guru. • Memilih profesi guru dibandingkan dengan profesi lain 	Data skor motivasi yang diperoleh dari responden	Interval

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tertentu sangat diperlukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan tertulis yang telah disusun dan disebar kepada responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrumen penelitian akan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lingkungan keluarga, motivasi dan minat.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi guru.
2. Menentukan objek yang menjadi responden. Dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa program studi kependidikan angkatan 2011 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
3. Menyusun pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden.
4. Memperbanyak dan menyebarkan angket.
5. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Butir-butir pernyataan yang ditetapkan menurut Likert mempunyai lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pemberian skor sesuai dengan pernyataan positif seperti pada Tabel 3.4 dan pemberian skor negatif seperti pada Tabel 3.5.

Tabel 3.4
Skala Likert Pernyataan Positif

Positif	
Pernyataan	Skor
SS	5
S	4
KS	3
TS	2
STS	1

Tabel 3.5
Skala Likert Pernyataan Negatif

Negatif	
Pernyataan	Skor
SS	1
S	2
KS	3
TS	4
STS	5

Agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat diuji maka diperlukan pembuktian melalui pengolahan data yang telah terkumpul. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data ordinal. Maka terlebih dahulu data yang bersifat ordinal ditingkatkan menjadi data yang sifatnya interval dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*).

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Person, yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

Σx_i = jumlah skor item

Σy_i = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-2$, maka keputusan yang diambil adalah

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka valid
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Alpha.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \text{ (Arikunto, 2010: 239)}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ dari r tabel dengan taraf signifikan pada $\alpha = 0.05$, maka instrument tersebut reliabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument tidak reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan agar dapat diketahui sifat distribusi dari data penelitian. Dengan demikian diketahui normal tidaknya sebaran data yang bersangkutan. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak *SPSS 17,0 for windows* dengan memperhatikan hasil sebaran data pada gambar uji normalitas. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis kemudian mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan regresi linear berganda dan cross tab. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 17,0 for windows*.

1. Regresi linear berganda

Regresi merupakan suatu teknik statistika yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan fungsional antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \hat{U}$$

Y = Variabel terikat

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas

\hat{U} = Kesalahan

2. Cross tab

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tabulasi silang (*cross tab*). Menurut Singarimbun (2005: 273) “tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel”. Analisa tabulasi silang digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

H_0 : Masing-masing variabel X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = X_1, X_2$

H_a : Masing-masing variabel X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = X_1, X_2$

Pengujian t statistik ini menggunakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

Yana Rohmana (2010:74)

Keputusan:

- Jika nilai t hitung $>$ t kritis maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung $<$ t kritis maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel itu tidak signifikan.

3.8.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

H_0 : Masing-masing variabel X_i secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana $i = X_1, X_2$

H_a : Masing-masing variabel X_i secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y , dimana $i = X_1, X_2$

Nilai F dapat diperoleh melalui rumus:

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-K)}$$

Yana Rohmana (2010:78)

Kriteria uji F adalah:

- Jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (keseluruhan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y),
- Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (keseluruhan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_{12.3} \sum X_{2i} Y_i + b_{13.2} \sum X_{3i} Y_i}{\sum Y_i^2}$$

Yana Rohmana (2010: 76)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.